

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil serta Analisis

Berdasarkan analisis hasil serta yang dilakukan ketika penelitian dengan menggunakan Literatur Review yang diteliti sebelumnya terdapat dari 4 jural Internasional serta 6 jurnal Nasional yang berhubungan dengan judul penelitian “Gambaran kejadian anemia pada pada ibu hamil: Literatur Review” mendapatkan penelitian hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Analisa Jurnal

No	Penulis/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil
1	(Chidi OU Esike, Okechukwu B Anozie, Robinson C Onoh, Uchechi C Sunday, Okechukwu S Nwokpor, Odidika OUJ Umeora, 2016)	tahune prevalence of anemia in pregnancy at booking abakaliki nigeria	Untuk mengetahui prevalensi kadar Hb pada anemia pada populasi hamil kami pada pemesanan di Abakaliki meskipun kerusakan anemia pada kehamilan	501 responden	Menggunakan studi retrospektif	Anemia, Abakaliki, booking, Nigeria, ibu hamil	Dari 501 responden terdapat ibu yang mengalami anemia 28356 persen responden serta tidak mengalami anemia 218 43 % responden

2	(Anlaaku & Anto, 2017)	Anemia in pregnancy and associated factor: a cross sectional study of antenatal attendants at a municipal hospital Ghana	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi anemia pada ibu hamil dengan berhubungan faktor-faktor yang menerima perawatan antenatal di RS Kota Sunyani di Ghana.	316 responden	Studi potong lintang (cross sectional)	Anemia pada kehamilan, Infeksi Malaria, Asupan ikan serta bekicot, Kunjungan antenatal	Dari 316 responden ibu yang mengalami anemia 179 56,6 % orang beserta ibu tidak terkena anemia 43% responden
---	------------------------	--	---	---------------	---	--	--

3	(Willy Astriana, 2017)	Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas serta usia	Untuk memahami hubungannya umur, paritas serta ibu hamil yang mengalami anemia	277 responden	Meneliti memakai metode analitik melalui pendekatan Cross Sectional	Paritas, kejadian anemia,ibu hamil	277 orang menderita anemia pada kehamilan berjumlah 188 orang (42,6 %) serta 159 orang 57 % tak menderita anemia pada kehamilan
4	(Oluwafolahan Olugbenga Shontelle 1 Victor L'de Animasahun 1 Tessllo Shorunmu 2017)	Anemia in pregnancy and its associated factors among Primary care clients in sagamu south-west, nigeria: A facility based study	Menentukan peneliti jumlah anemia serta faktor-faktor yang terikat, di antara klien perawatan primer hamil di Sagamu	400 responden	Sebuah studi deskriptif cross-sectional	Anemia, faktor, ibu hamil, Sagamu, wanita	Dari 400 responden ibu yang tidak menderita anemia 270 67,5 % orang serta ibu menderita anemia 130 32,5 % responden
5	(Risa Apriliayanti, 2018)	Kejadian anemia pada ibu hamil trimester II serta III	Meneliti untuk memahami pengetahuan terhadap terjadinya anemia	32 responden	Menggunakan penelitian deskriptif	anemia, ibu hamil, trimester dua, trimester tiga	32 responden ibu menderita anemia 22 69 % responden serta ibu yang tidak menderita anemia 10 31 %
6	(Kwabena Acheampong , Stella Appiah , Dorotahuny Baffour-Awuah2 , Yeboah Saka Arhsin 2018)	Prevalence of anemia among pregnant women attending the antenatal clinic of a selected hospital in accra	Mengenali jumlah ibu hamil mengunjungi antenatal Rs swasta terpilih di Accra, Ghana	200 responden	Menggunakan desain cross-sectional	Ibu Hamil, Hemoglobin, Trimester, Antenatal Care, Anemia	Dari 200 responden ibu yang menderita anemia 102 (51 %) responden serta ibu yang tidak menderita anemia 98 (49 %) responden.

		Ghana					
7	(Yessi Alza Yuliana Arsil Lily Restaurant Dlzky Nurihsan 2019)	Gambaran asupan zat besi serta kejadian anemia pada ibu hamil di kecamatan tualang	Peneliti bertujuan mengenai terhadap asupan zat besi serta terjadinya anemia terhadap ibu hamil	67 responden	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain cross sectional	Asupan zat besi, Anemia, Ibu hamil	Dari 67 responden ibu penderita anemia 25 (37 %) responden serta ibu tidak penderita anemia 42 (63 %)responden.
8	(Mariany Sampe, 2019)	Gambaran angka kejadian anemia kehamilan pada kunjungan pertama berdasarkan umur gravida, paritas, serta riwayat abortus di puskesmas makale pada bulan february maret serta april tahun 2017	Mengenal angka terjadinya anemia pada kehamilan kunjungan pertama pada usia paritas	48 responden	Metode dalam penelitian ini adalah pengambilan data sekunder serta analisis deskriptif dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel	Riwayat abortus, umur gravid serta anemia,paritas	48 responden ibu yang hamil menderita anemia 29 orang (60 %) responden serta tak menderita anemia (39,6 %) responden.
9	(Witri Hastuti, Yulen Birahi 2019)	Kejadian anemia ibu hamil di puskesmas kedungmundu kota semarang	Peneliti untuk memahami hubungan faktor karena anemia ibu hamil	73 responden	Digunakan berjenis penelitian analitik korelatif bersama desain pendekatan cross sectional	Ibu hamil	73 responden ibu hamil yang mengalami anemia 47 (64 %) orang serta ibu tak menderita anemia 26 responden(35,6 %)

10	(Wahyuntari, 2020)	Gambaran anemia pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas kalasan	Peneliti bertujuan mengetahui karakter anemia pada ibu hamil	58 responden	Menggunakan deskriptif	Karakteristik ibu, anemia serta ibuhamil	58 responden ibu hamil menderita anemia 49(84 %) responden serta ibu yang tak menderita anemia 9 (15,5 %) responden .
----	--------------------	--	--	--------------	------------------------	--	--

B. Pembahasan

Hasil yang dilakukan penelitian dari 6 jurnal Nasional serta 4 jurnal Internasional yang berkaitan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil didapatkan hasil dari 10 jurnal yang direview yang menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh 5 jurnal yang menunjukkan bahwa terjadinya anemia ringan serta 5 jurnal menunjukkan bahwa ibu hamil yang menderita anemia.

Hasil peneliti Esike (2016) menunjukkan bahwa dari 501 responden ibu yang mengalami anemia 283 56 persen orang serta ibu yang tidak terkena anemia 218 43 persen orang. Hal ini disebabkan banyaknya faktor resiko yang timbul terhadap kehamilan menderita anemia seperti multiparitas, kemiskinan, status sosial ekonomi rendah serta terdapat responden yang buta huruf. Sesuai dengan teori manuaba (2007) beberapa anemia merupakan anemia defisiensi zat besi karena mengkonsumsi zat besi yang kurangnya nafsu makan menjadi terjadinya anemia terhadap kehamilan karena kemiskinan.

Hasil penelitian Anlaaku & Anto (2017) memberitahu bahwa dari 316 responden ibu hamil menderita anemia 179 56,6 persen responden serta ibu hamil yang tidak anemia 137 43 persen responden. Hal ini terjadi disebabkan kurangnya suplemen zat besi yang dikonsumsi secara tidak rutin serta perawatan antenatal yang kurang. kejadian ini sesuai beserta teori Astuti (2011) Fe terdiri tablet Fe untuk dimanfaatkan membentuk sel darah merah Ibu agar

menghindari kurangnya darah mencegah kelainan terhadap bayi untuk asam folat.

Hasil penelitian Acheampong (2018) menunjukkan bahwa prevalensi anemia dari 200 responden ibu hamil yang terkena anemia 102 51 persen orang serta ibu yang tidak terkena anemia 98 49 persen hal ini terjadi sebab rendahnya pencegahan dari nutrisi serta kurangnya promosi kunjungan perawat ANC selama kehamilan terjadi sesuai bersama teori Notoatmodjo (2007) bahwa ibu hamil menjadi salah satu golongan yang berbahaya sebab kekurangan gizi golongan bahaya kekurangan gizi merupakan suatu kelompok warga yang gampang menderita ter gangguan kesehatan dikarenakan berkurangnya gizi.

Hasil penelitian Apriyanti (2018) menunjukkan bahwa dari 32 responden nilai terjadinya anemia terhadap ibu hamil di tempat kerja puskesmas perumnas 2 berjumlah 22 responden 69 persen serta tidak mengalami anemia 10 responden 31 persen kejadian ini timbul sebab ketidak rutinan ibu hamil diharuskan banyak mengkonsumsi zat besi. Hal ini sesuai teori Wirakusumah (2007) buat mengendalikan anemia sangat diperlukan patuh mengkonsumsi zat besi seperti susu,hati, daging, ikan, yogurt sayur warna hijau.

Hasil penelitian M Sampe (2019) menunjukkan bahwa dari 48 responden kejadian anemia ibu hamil yaitu anemia ada 29 orang 60 persen serta yg tidak anemia ada 19 orang 9,6 persen Hal ini

disebabkan kurangnya nutrisi yang dikonsumsi. Hal ini sesuai dengan teori Manuaba (2000) apabila status gizi berkurang pada bayi maka bisa membahayakan bblr anemia terhadap kehamilan penyebabnya berkurangnya gizi.

Hasil penelitian Hastuti & Birahy (2019) menunjukkan bahwa dari 73 responden kejadian anemia 47 responden 64 persen yang mengalami anemia saat hamil serta 26 responden 35,6 persen tak mengalami anemia. Hal ini disebabkan pemicu umur yang menyebabkan kejadian pada anemia. Hal ini sesuai dengan teori safrudin (2008) umur seseorang Ibu bersangkutan terhadap reproduksi wanita usia reproduksi apabila baik dan terjaga sekitar umur 20-35 tahun pemicu efek sangat termuda dan sangat tertua apabila melahirkan bisa untuk terkumpulnya karakteristik terhadap ibu hamil.

Hasil penelitian Wahyuntari (2020) menunjukkan bahwa dari 58 responden anemia ibu hamil dari 49 responden 84 persen dengan rentan usia tidak berisiko 54 93 persen tidak memiliki riwayat anemia. Hal ini disebabkan jarak kehamilan yang dekat hal ini sesuai dengan teori sin sin (2008) penyebab anemia merupakan kehamilan terulang antara jarak yang mendekat bisa tersebabnya anemia bisa kehamilan terulang pada jarak yang tidak jauh dapat diambilnya simpanan fe didalam badan ibu total belum bisa membaik seperti saat kadar normal.

Hasil penelitian Chowdhury & Chakraborty (2017) menunjukkan bahwa anemia dalam kehamilan dengan jumlah responden 400 orang didapatkan ibu yang tidak terkena anemia 270 67,5 persen responden serta 130 32,5 persen responden yang menderita anemia hal ini sebab ibu hamil sering mengkonsumsi sayur-sayuran yang mengandung zat besi. Hal ini sesuai dengan teori Wiknjosastro (2005) apabila fe tidak mencukupi maka bisa karena zat besi yang kurang pada makanan bisa karena banyak fe yang keluar dari badan.

Hasil penelitin Willy Astriana (2017) menunjukkan bahwa terjadi anemia pada kehamilan dengan jumlah responden 277 orang didapatkan sebesar 159 57 persen tidak mengalami anemia saat hamil serta 118 42,6 persen responden yang mengalami anemia hal ini disebabkan paritas, umur serta edukasi yang baik. Hal ini sesuai dengan teori Keisnawati, dkk (2015) bahwa beberapa pemicu resiko yang menyebabkan anemia saat hamil contohnya umur , gravid, tingkat pendidikan yang kurang, status ekonomi rendah dan kerutinan mengkonsumsi tablet zat besi.

Hasil penelitian (Yessi Alza, 2019) kejadian anemia dengan jumlah 67 responden ibu hamil tidak menderita anemia sebesar 42 63 persen responden serta ibu hamil yang menderita anemia sebesar 25 37 persen Hal ini terjadi sebab responden jarang mengkonsumsi bahan makan sumber zat besi serta jarang mengkonsumsi tablet penambah darah disebabkan responden merasakan mual serta

muntah hal ini sesuai dengan teori Hidayah & Ansari (2012) suplemen oral zat besi bisa terjadinya mual nyeri ulu hati, tetapi yang timbul biasanya tergantung total zat besi yang terserap.

Menurut Siswono dalam Mandra sekar (2007) anemia gizi besi mampu dicegah dengan cara antara lain mengkonsumsi sayur sayuran hijau contoh seperti terbuat dari susu, hati, daging konsumsi suplemen zat besi konsumsi pangan makanan diperoleh dari vitamin C bisa mempermudah terserapnya zat besi ke dalam saluran pencernaan untuk mencegah konsumsi kafein yaitu teh, kopi apabila totalnya banyak maka bisa berpengaruh terhadap terserapnya zat besi terhadap badan.

Asumsi penelitian terhadap jurnal gambaran kejadian anemia pada ibu hamil. Anemia ibu hamil sebab ibu hamil tidak rutin mengkonsumsi makanan terkandungnya fe.

Berdasarkan dari hasil analisis jurnal didapatkan hasil dari 10 jurnal yang direview membuktikan bahwa kejadian anemia terhadap ibu hamil dikategorikan yaitu ada 7 jurnal dari 10 jurnal, hal ini dapat disebabkan sebab responden tidak rutin mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi.